

## **PENGARUH SARANA BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP NILAI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN IPS TERPADU**

Herwan MDK

[herwan@gmail.com](mailto:herwan@gmail.com)

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk : Mengetahui sarana belajar di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu, mengetahui nilai keterampilan mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII Siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu dan mengetahui pengaruh sarana belajar disekolah terhadap nilai keterampilan mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII Siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan Siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas VII berjumlah 198 siswa orang dan sampel 60 siswa. Tehnik pengumpulan data ini dengan menggunakan observasi, dokumentasi, angket . Tehnik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pengaruh sarana belajar Di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu dengan penilaian rata – rata 50,16 yang berada di sekala penilaian cukup baik. Nilai Keterampilan yang mana dengan nilai rata – rata 79,16 yang berada dalam sekala penilaian baik.berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan peneliti maka didapat hasil bahwa ada pengaruh sarana belajar terhadap nilai keterampilan sebesar 7,70%.

**Kata Kunci :** Sarana Belajar Disekolah, Nilai Keterampilan

### **PENDAHULUAN**

Sarana belajar adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar agar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sarana belajar memegang peran penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar. Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan . pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Contohnya: kapur tulis, atlas, dan sarana pendidikan yang lainnya yang digunakan guru dalam mengajar. Kedua , sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip dikantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang secara tidak langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Sarana merupakan salah satu komponen penunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut E.Mulyas(2005 : 49) ”sarana belajar adalah peralatan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pembelajaran, khususnya proses belajar mengajar seperti : ruang kelas, meja, kursi, buku, ruang praktik, komputer, serta alat –alat dan media pengajaran”. keterampilan ialah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia , kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Penilaian pencapaian kompetensi keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik untuk menilai sejauh mana pencapaian SKL, KI dan KD khusus dalam dimensi keterampilan. Cakupan nilai keterampilan meliputi : keterampilan mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar. Dalam ranah kongkrit keterampilan ini mencakup aktivitas menggunakan, menguraikan, merangkai, memodifikasi dan membuat. Sedangkan dalam ranah abstrak, keterampilan ini mencakup aktivitas menulis membaca menghitung menggambar dan mengarang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas VII berjumlah 198 siswa orang dan sampel 60 siswa. Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan observasi, dokumentasi, angket . Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dimuat dalam rekapitulasi data hasil peneliti maka dapat dijelaskan mengenai pemanfaatan sarana belajar siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu sebagai sebagai berikut: Skor penilaian rata – rata pemanfaatan sarana belajar siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu adalah 50,16. Apabila dikaitakan dengan interval pemanfaatan sarana belajar tergolong dalam kategori cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil rekapitulasi data diketahui Nilai Keterampilan mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu dapat dilihat sebagai berikut nilai rata – rata nilai keterampilan mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu dapat dihitung menggunakan rumus rata – rata. Penilaian rata- rata nilai keterampilan mata pelajaran IPS Terpadu siswa SMP Negeri 15 kota bengkulu adalah 79,16. Untuk menunjukkan nilai dalam menafsirkan nilai keterampilan siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu dengan langkah – langkah sebagai berikut :

**Tabel 4.4Skala Penilaian K13**

Skala 100	Skala 4	Predikat
91- 100	4	A
81- 90	3,66	A
76 - 80	3,33	B+
71 - 75	3	B+
66 - 70	2,66	B-
61 - 65	2,33	C+
56 - 55	2	C
51 - 55	1,66	C-
46 - 50	1,33	D+
< = 45	1	D

(Sumber: olahan data primer)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu, dimana nilai rata – rata nilai rapot adalah 79,16 berarti nilai keterampilan siswa di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu tergolong baik. Berdasarkan perhitungan dengan rumus regresi linier sederhana, bahwa nilai  $a = 73$  dan nilai  $b = 0,1$ . Jadi , persamaan regresi pemanfaatan sarana belajar terhadap nilai keterampilan adalah  $Y = 73 + 0,1 X$  artinya kolerasi regresi linear menyatakan perubahan rata – rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit, dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $b = 0,1$  berarti apabila variabel X bertambah satu maka rata – rata variabel Y adalah 0,1. Untuk melihat apakah regresi ada tidaknya pengaruh signifikan antara sarana belajar disekolah terhadap nilai keterampilan , maka dilakukan pengujian signifikan koefisien. Karena koefisien regresi sangat menentukan, mempengaruhi

nilai taksiran b, namun masih dimungkinkan untuk melakukan pengujian signifikan regresi a. Langkah untuk menguji signifikan regresi linear adalah melalui analisis variasi yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus *sum of savers dan mean of squares* yang dapat diringkas dalam bentuk tabel ANAVA, yaitu melalui uji independensi signifikan koefisien regresi adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Perhitungan Uji Independensi Koefisien Regresi**

Sumber variansi	Dk /db	SS	MS	F
Regresi a	1	376041,60	376041,60	4,90
Regresi b/a	1	36,04	36,04	
Sisa	58	428,40	7,40	
Total	60	376506,04		

(Sumber: olahan primer)

Berdasarkan pembuktian uji independen koefisien regresi  $F_{hitung}$  sebesar 4,90 dan  $F_{tabel}$  untuk 5% = 2,37 dan untuk 1% = 4,01 dari hasil penelitian ini ternyata  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $2,37 < 4,90 > 4,01$ ) karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  untuk 1% maka dengan demikian hipotesis alternative ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis ( $H_o$ ) ditolak. Jadi, ada pengaruh sarana belajar disekolah terhadap nilai keterampilan mata pelajaran IPS Terpadu siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian, maka dapat diketahui nilai  $r^2$  7,70% antara variabel x dan y adalah positif, artinya besarnya pengaruh sarana belajar disekolah terhadap nilai keterampilan mata pelajaran IPS Terpadu Siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu sebesar 7,70%. Ini berarti semakin lengkap sarana belajar disekolah maka semakin tinggi pula nilai keterampilan siswa. Namun sebaliknya, semakin sedikit sarana belajar disekolah maka semakin rendah pula nilai keterampilan siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh kolerasi positif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana adalah  $Y = 73 + 0,1 X$ , koefisien regresi linear sederhana menyatakan perubahan rata – rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu persamaan  $b = 0,1$ . Besarnya pengaruh ditentukan oleh koefisien determinasi = 0,077. Ini artinya nilai keterampilan dengan sarana belajar disekolah ini sebesar 0,077 di dapat melalui hubungan linear yang persamaannya  $Y = a + BX$  dan sisanya ditentukan oleh faktor lain. Ada pengaruh sarana belajar disekolah terhadap nilai keterampilan. dibuktikan dengan uji signifikan koefisien regresi dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2,37 < 4,90 > 4,01$ ) dengan demikian hipotesis kerja diterima.

### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian pemanfaatan sarana belajar disekolah SMP Negeri 15 Kota Bengkulu, dari hasil pengolahan angket dapat diperoleh nilai rata – rata sebesar 50,16. Hal ini berarti pemanfaatan sarana belajar disekolah tergolong cukup baik yang terletak pada interval 40-51. Sedangkan nilai Keterampilan Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu, dimana Skor rata – rata hasil pengolahan angket tentang nilai Keterampilan adalah 79,16. Hal ini berarti nilai keterampilan tersebut pada kateegori baik yang terletak pada skala penilaian 76 - 80. Untuk menentukan apakah hipotesis ditolak atau diterima, maka terlebih dahulu diketahui db/dk, yaitu (db/dk nomenatur dan db sisa). Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan db (regresi b/a, n-2) Maka hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dari langkah – langkah tersebut dapat diringkas dalam bentuk tabel ANAVA (*analisis variansi*).

Dari hasil perhitungan pengaruh pemanfaatan sarana belajar disekolah yang dibuktikan dengan uji signifikan koefisien regresi dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan db  $5\% = 2,37$  dan  $1\% = 4,01$  maka hasil perhitungan adalah  $(2,37 < 4,90 > 4,01)$ , berarti ada pengaruh sarana belajar disekolah terhadap nilai keterampilan mata pelajaran IPS Terpadu Siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu dengan hipotesis kerja diterima. Dari hasil perhitungan didapat korelasi positif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana adalah  $Y = 73 + 0,1 X$ , koefisien regresi linier sederhana menyatakan perubahan rata – rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu unit persamaan  $b = 0,1$ . Maka besarnya pengaruh sarana belajar terhadap nilai keterampilan mata pelajaran IPS Terpadu Siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu adalah 7,70%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan Pemanfaatan sarana belajar di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu berada pada Interval 50 – 61. hal ini dinilai dengan penilaian rata – rata 50,16 yang berada disekala penilaian cukup baik. Nilai keterampilan kelas VII di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu telah termasuk dalam katogori baik berada pada skala penilaian 76 - 80 yang mana dengan nilai rata – rata 79,16 yang berada dalam sekala penilaian baik. Ada pengaruh sarana belajar disekolah terhadap nilai keterampilan mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $(2,37 < 4,90 > 4,01)$ , dan  $F_{hitung} = 4,90$  besarnya pengaruh tersebut adalah 7,70%.

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka Diharapkan kepada seluruh siswa agar pemanfaatan sarana belajar disekolah agar kegiatan belajar dapat berjalan secara maksimal. Kepada seluruh guru diharapkan selalu mengawasi siswa/ siswi dalam kegiatan belajar agar meningkatkan kualitas siswa tersebut

## DAFTAR PUSTAKA

Arnold .2014.*Pengaruh pemanfaatan sarana belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu di smp Negeri 5 Bandar Lampung.*

E.Mulyasa. 2002. *manajemen berbasis sekolah* .Bandung : PT. Remaja Rosdakarya  
Fadlillah.2014.*Implementasi kurikulum 2013*.Ar-Ruzz Media.Yogyakarta.

[Http://www.academia.edu/4895048/penilaian kompetensi keterampilan 2013](http://www.academia.edu/4895048/penilaian_kompetensi_keterampilan_2013)

Kompri, M.Pd.i.2005.*manajemen sekolah teori dan praktik*. Bandung :Alfabeta

Sugiyono. 2014.*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RD*.Alfabeta,cv. Bandung.

Rika Megasari. 2014.*peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi* . Padang : FIP UNP.

Trisnawati. 2014. *analisis pembelajaran terpadu pada mata pelajaran IPS di SMP N 2 Pinoti selatan*.UTP Pontianak